

Masa Jabatan Kades di Klaten Menjadi 8 Tahun

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani mengukuhkan perpanjangan masa jabatan 377 kepala desa (Kades), dari semula satu periode hanya enam tahun menjadi delapan tahun. Penyerahan SK dilakukan di Grha Bung Karno Klaten, Rabu (24/7/2024).

Penguohan tersebut dilakukan menindaklanjuti UU Nomor 3 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Yakni Kades memegang jabatan selama delapan tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Pada aturan sebelumnya, jabatan kades hanya 6 tahun pada satu periode pemerintahan.

SK penguohan masa jabatan yang baru tersebut diserahkan kepada 377 Kades dari 391 desa yang

ada di Kabupaten Klaten. Sementara 14 desa mengalami kekosongan kepala desa. Sri Mulyani mengemukakan, perpanjangan masa jabatan harus diiringi dengan komitmen kerja yang lebih baik. "Dengan bertambahnya masa jabatan kepala desa selama dua tahun, yaitu dari 6 tahun menjadi 8 tahun, harus disertai dengan komitmen kepala desa untuk memimpin desanya menjadi lebih baik lagi," kata Bupati.



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan SK pada kepala desa.

Menurut Sri Mulyani perpanjangan masa jabatan bukan berarti memberikan kesempatan bagi kepala desa untuk menikmati tampuk kepemimpinan lebih lama. Bertambahnya masa jabatan tersebut harus disikapi sebagai kesempatan kades

untuk menuntaskan visi misi yang diusung saat mencalonkan diri yang lalu. "Tuntaskan visi misi yang diusung, sempurnakan capaian pembangunan desa pada masa jabatan yang lebih panjang ini," jelas Bupati. Ketua DPC Padesi Ka-

bupaten Klaten, Joko Lasono yang juga Kades Tjayan, Kecamatan Manisrenggo mengatakan, penampahan masa jabatan kades dari 6 tahun menjadi 8 tahun tersebut menjadi kesempatan untuk memaksimalkan pembangunan di desa yang dipimpin. Terlebih pembangunan di tingkat desa melalui Dana Desa dan Anggaran Dana Desa sempat terkendala dengan adanya pandemi Covid-19 sejak 2020 lalu. Melalui perubahan masa jabatan tersebut, kades di Kabupaten Klaten berkemungkinan untuk memaksimalkan pembangunan yang sempat tertunda akibat pandemi yang sempat melanda. (Sit)-f



KR-Chandra AN

SEBANYAK 12 Grup Jaran Kepang atau Kuda Lumping dari Kota dan Kabupaten se-Provinsi Jawa Tengah, Kamis (25/7) mengikuti Final dalam Festival Jaran Kepang Jawa Tengah yang digelar di Museum Ranggawarsito Semarang. Festival ini dibuka dengan penampilan 40 siswa-siswi Sanggar Tari Greget Semarang membawakan Tari Turangga Rimang karya maestro tari Yotok Bambang Priyambodo. Festival Kuda Kepang ini diharapkan memicu semangat pelestarian budaya dan kecintaan terhadap kesenian kuda kepang.

Masyarakat Diminta Waspada Kebakaran

SUKOHARJO (KR) Kondisi cuaca panas musim kemarau ikut berpengaruh besar pada peningkatan kejadian kebakaran. Masyarakat diminta waspada dengan melakukan pencegahan seperti tidak membakar sampah dan meninggalkan sumber api serta mengecek instalasi listrik.

Kepala Bidang (Kabid) Pemadam Kebakaran (Damkar) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo Margono, Kamis (25/7) mengatakan, ada peningkatan kasus kebakaran di musim kemarau ini. Kebakaran terjadi baik di pabrik sampai pekarangan atau kebun. Masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus kebakaran mengingat kondisi kering akibat cuaca panas.

"Data terhitung Januari hingga awal Juli 2024 sekitar 80 lebih atau nyaris 90 kejadian kebakaran. Angka pastinya tidak hafal mungkin diatas 85 lebih kejadian kebakaran. Dampak kemarau kondisi kering," ujarnya.

Damkar Sukoharjo melihat angka kejadian kebakaran tersebut cukup besar dalam rentang waktu tujuh bulan berjalan sekarang. Kebakaran tersebut terjadi baik di bangunan rumah tinggal, tempat usaha hingga lahan kosong. "Kami terus berusaha menekan kejadian kebakaran dengan menekankan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran dimulai dari diri sendiri dengan tidak membakar sampah sembarangan," lanjutnya. Margono menjelaskan, data kejadian kebakaran pada tahun 2024 ini diharapkan bisa turun. Sebab pada tahun 2023 lalu mengalami lonjakan signifikan hingga 300 persen dibanding kejadian kebakaran tahun 2022. (Mam)-f

Kenduri Rakyat HUT Ke-1.274 Salatiga



KR-Edy Susanto

Kenduri Rakyat Salatiga, 5.000 porsi makanan produk UMKM disuguhkan.

SALATIGA (KR)- Sebanyak 5.000 porsi makanan yang digratiskan habis diserbu warga di Alun-alun Salatiga, saat Hari Jadi ke-1.274 Salatiga, Rabu (24/7). Ribuan porsi makanan gratis ini disediakan oleh 100 pelaku UMKM dalam rangka kenduri rakyat. Setiap pelaku UMKM menyediakan 50 porsi makanan. Adapun, makanan tersedia mulai jajan ringan (jajanan) sampai makanan berat (nasi lengkap lauk pauk). Ratmi (40) warga Sidomukti Salatiga, menuturkan dirinya menunggu kurang lebih 2 jam ikut berebut makanan gratis yang tersedia. "Saya dapat dua porsi makanan, ya berdesakan. Senang hati ini pas ulang tahun Salatiga," katanya. Acara kenduri rakyat di Alun-alun Salatiga ini digelar setelah Rapat Paripurna Istimewa DPRD Salatiga yang ke-1.274 dilaksanakan rapat rakyat, Rabu (24/7) secara terbuka di alun alun Salatiga.

hari jadi Kota Salatiga, untuk memberi kesempatan warga untuk ikut merayakan hari jadi kotanya. "Kami sediakan 5.000 paket (porsi) makanan secara gratis, melalui kenduri rakyat menjadi ungkapan syukur rakyat terhadap ulang tahun Salatiga," kata Dance. Karena banyaknya warga yang datang saat kenduri rakyat, ada yang tidak mendapatkan makanan gratis. Diharapkan, mudah-mudahan tahun depan bisa 50.000 porsi makanan. Sementara itu Rapat Paripurna Istimewa DPRD Salatiga terkait Hari Jadi Salatiga yang ke-1.274 dilaksanakan rapat rakyat, Rabu (24/7) secara terbuka di alun alun Salatiga.

Rapat ini dihadiri sejumlah tokoh penting Salatiga di antaranya, jenderal bintang tiga Laksamana Madya (Pur) Agus Setiadji mantan Sekjen Kementerian Pertahanan (Kemenhan) putra asli daerah Kota Salatiga, kemudian juga dihadiri 208

ketua RW pilar kepala pemerintahan yang ke empat setelah Walikota, camat, lurah dan keempat adalah ketua RW. "Kota Salatiga kota tua kedua di Indonesia, tetapi bukan renta melainkan akan bertambah maju kuat dan dilanjut generasi muda," kata Ketua DPRD Salatiga. Dance Ishak Palit.

Rapat istimewa dihadiri oleh para walikota dan wakil walikota serta sekda yang pernah menjabat di Kota Salatiga. Tidak hanya itu puluhan pelajar juga hadir ikut mendengarkan rapat paripurna istimewa DPRD Salatiga dengan duduk lesehan di depan. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengatakan Salatiga semakin maju dan ia berpesan agar Pilkada Salatiga 2024 saling dijaga dan toleransi tetap ditingkatkan. "Mari kita tingkatkan toleransi dan pelaksanaan Pilkada 2024 lancar aman damai demi kemajuan Salatiga," kata Yasip. (Sus)-f

"Saya dapat dua porsi makanan, ya berdesakan. Senang hati ini pas ulang tahun Salatiga," katanya. Acara kenduri rakyat di Alun-alun Salatiga ini digelar setelah Rapat Paripurna Istimewa DPRD Salatiga yang ke-1.274 dilaksanakan rapat rakyat, Rabu (24/7) secara terbuka di alun alun Salatiga.

FT Unnes Gelar Konferensi Internasional

SEMARANG (KR) - Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes) menyelenggarakan Engineering International Conference (EIC) ke-13 bersamaan dengan Vocational Engineering International Conference (VEIC) ke-6, Rabu (24/7). Konferensi Internasional ini digelar di Hotel Patra secara hybrid, diikuti ratusan peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia serta negara lain seperti Malaysia, Taiwan, dan Uzbekistan.

EIC dan VEIC merupakan Event rutin tahunan yang dihelat FT Unnes sebagai wadah akademisi, peneliti, dan praktisi untuk berbagi hasil penelitian, gagasan dan konsep. EIC dengan

tema "Sustainable Development Through Green Engineering and Technology" dengan scope antara lain energi terbarukan, pengolahan limbah, biomassa, material hijau, pemantauan lingkungan, mitigasi bencana alam, konversi energi, kontrol cerdas, dan sistem teknologi hijau. Adapun VEIC dengan tema "Future Prospect of Digital Teaching and Learning in Vocational Education" dengan scope antara lain Augmented Reality, Virtual Reality, Artificial Intelligence, Kurikulum, Model dan Media Pembelajaran, Evaluasi Kejuruan, Pengembangan Karir, entrepreneurship, dan Sustainable Development Goals

(SDGs). Pada kegiatan yang dibuka Wakil Rektor III Unnes Prof Dr Ngabiyanto MSI.

Acara menghadirkan Keynote Speaker dari dalam maupun luar negeri. Keynote EIC antara lain

Prof Cheng Yu-Shen (Taiwan), Prof Dr Tezara Cionita CEng MIMechE (Malaysia), Prof Dr Dewi Selvia Fardhyanti ST MT (Indonesia). Sedangkan Keynote VEIC antara lain Prof Gavin TL Brown PhD

(New Zealand), Prof Dr Thomas Kohler (Jerman), dan Prof Dr Wirawan Sumbodo MT (Indonesia).

Prof Dr Wirawan Sumbodo MT selaku FT Unnes sebagai penanggung jawab kegiatan EIC dan VEIC akan terus dilaksanakan setiap tahun dan menjadi wadah inovasi bagi perkembangan teknologi khususnya dalam bidang green technology.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat menopang Indikator Kinerja Universitas (IKU) 5, hasil Kinerja Dosen digunakan pada Masyarakat melalui publikasi artikel ilmiah yang disitasi, dan IKU 6 Program Studi bekerjasama dengan mitra kelas Dunia. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Wakil Dekan 3, moderator dan ketua panitia bersama para pembicara utama

FASILITASI KEGIATAN MASYARAKAT TANPA BIAYA DPRD Salatiga, Rumah Rakyat yang Ramah Rakyat



Kota Salatiga merupakan kota yang harmoni dan mengedepankan toleransi antar suku dan umat beragama. Demikian halnya dengan kiprah DPRD Kota Salatiga dalam melayani kepentingan masyarakat dalam kesehariannya.

Kawasan DPRD Salatiga yang terletak di Jalan Sukowati 51 Kota Salatiga sejak beberapa tahun belakangan ini, menjadi sebuah lokasi yang tidak 'menakutkan' terkesan sakral karena merupakan gedung wakil rakyat dan ada kesan rakyat tidak berani datang ke kawasan ini.

Namun anggapan tersebut pupus dengan kenyataan yang ada. Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan pelayanan dan kedekatan dengan masyarakat, kawasan gedung DPRD Salatiga dan fasilitas yang ada seakan kini sudah menjadi milik bersama warga Salatiga dan pendatang yang hidup di kota ini.

Gedung yang berlabel 'Rumah Rakyat' Salatiga tersebut kini pun menjadi sebuah kawasan yang ramah rakyat dan nyaman untuk dibuat kegiatan yang positif bagi masyarakat.

Berbagai elemen mulai kegiatan anak TK, SD, SMP, SMA, Karang Taruna, penggiat seni musik, seni tari dan kegiatan lainnya sering digelar di lingkungan gedung DPRD. Mereka bisa memanfaatkan mulai halaman sampai dengan Pendopo Joglo Bung Karno yang berada di kawasan ini.

Pemakaian fasilitas di DPRD Salatiga menyesuaikan kebutuhan, keperluan masyarakat yang jawabnya diatur dengan baik dan tertib oleh Sekretarisari DPRD Salatiga.

Lebih lanjut dikatakan, elemen masyarakat bisa menggelar kegiatan di lingkungan DPRD Salatiga gratis (tanpa biaya). Masyarakat bisa mengajukan kreasinya dan inovasi, kemudian menggunakan halaman atau fasilitas yang ada di lingkungan DPRD.

"Silahkan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Ini milik masyarakat dan manfaatnya mungkin di kita jaga dan rawat bersama rumah rakyat ini," kata Dance.

Kegiatan masyarakat yang mengambil tempat di DPRD Salatiga baik outdoor maupun indoor dalam tiap bulannya sejak Januari 2024 sampai bulan Juni 2024 rata-rata 4 kali yang semuanya dilakukan untuk kepentingan warga yang menggelar acara.



Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit (kanan) dan Pj Wali Kota Salatiga, Yasip Khasani membuka Kenduri Rakyat saat Peringatan Hari Jadi ke-1274 Kota Salatiga. (Dok. DPRD Salatiga)

ketariat DPRD Salatiga atas persetujuan pimpinan DPRD. "Gedung ini (DPRD) Salatiga adalah

harkat martabat rakyat melalui kegiatan beraneka ragam. Ini komitmen kami sebagai bagian



Pentas Tari Nusantara TK Reallunrainbow Salatiga di Pendopo Bung Karno Kantor DPRD Kota Salatiga, 27 Oktober 2023

dari masyarakat, Kami beri kebebasan yang bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan DPRD," tandas Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit.

Lebih lanjut dikatakan, elemen masyarakat bisa menggelar kegiatan di lingkungan DPRD Salatiga gratis (tanpa biaya). Masyarakat bisa mengajukan kreasinya dan inovasi, kemudian menggunakan halaman atau fasilitas yang ada di lingkungan DPRD.

"Silahkan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Ini milik masyarakat dan manfaatnya mungkin di kita jaga dan rawat bersama rumah rakyat ini," kata Dance.

Kegiatan masyarakat yang mengambil tempat di DPRD Salatiga baik outdoor maupun indoor dalam tiap bulannya sejak Januari 2024 sampai bulan Juni 2024 rata-rata 4 kali yang semuanya dilakukan untuk kepentingan warga yang menggelar acara.



Kegiatan sepeda, jalan dan senam sehat dengan tema 'Gotong Royong' di Halaman Kantor DPRD Kota Salatiga, 26 Februari 2023